

UPAYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI: APLIKASI RPP DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL) (STUDI KASUS SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL))

Rakanita Dyah Ayu Kinesti, M. Pd.

E-mail : rakanita@iainkudus.ac.id

Nurul Hikmah Luthfiyana^{1*}, Yuliana^{2*}, Nailul Hidayah^{3*}, Shella Khofiyyan Nida^{4*}, Eva Syafaatul Usna^{5*}

^{1*}1810310127, ^{2*}1810310135, ^{3*}1810310137, ^{4*}1810310143, ^{5*}1810310157

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

nhluthfiyana@gmail.com, yulianajihan784@gmail.com, nailul.aulia14@gmail.com, shellanida32@gmail.com, evasyafaatul08@gmail.com

ABSTRACT

The development of Science and Technology increasingly encourages renewal efforts in the use of technology results in the teaching and learning process. In implementing good learning, we must maximize all learning media in order to achieve learning outcomes. Thus this learning media can be used as a support and coupling for teaching materials in improving the quality of education. The Digital RPP application is a technology use to maximize the increase in learning at the Kuala Lumpur Indonesian School (SIKL). The Digital RPP application aims to facilitate teachers in the teaching and learning process in the current pandemic era. This study uses a descriptive analytical research method, the research approach uses qualitative studies, with an overview that can find out the efforts to use the Digital RPP Application. The results showed that the Digital RPP application is useful for teachers so that it has easy access to interactive and fun learning resources. Thus the Digital RPP application is the main solution for teachers in making lesson plans for that to use technology is highly recommended to improve the quality of education at the Kuala Lumpur Indonesian School (SIKL).

Keywords: Technology, Digital RPP application, quality of education

Abstrak

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik, kita harus memaksimalkan seluruh media belajar demi tercapainya capaian pembelajaran. Dengan demikian media belajar ini dapat dijadikan penopang dan gandingan terhadap bahan ajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Aplikasi RPP Digital merupakan suatu pemanfaatan teknologi untuk dapat memaksimalkan peningkatan dalam pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Aplikasi RPP Digital bertujuan untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar di era pandemi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, pendekatan penelitian menggunakan studi kualitatif, dengan gambaran dapat mengetahui upaya pemanfaatan Aplikasi RPP Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi RPP Digital bermanfaat bagi guru sehingga memiliki kemudahan dalam mengakses sumber belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian Aplikasi RPP Digital sangat menjadi solusi utama untuk guru dalam membuat RPP untuk itu memanfaatkan teknologi sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Kata kunci : Teknologi, aplikasi RPP Digital, kualitas pendidikan

PENDAHULUAN

Berawal dari rendahnya kemampuan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kurang mempunyai guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disebabkan berbagai macam faktor. Komponen-komponen RPP ini lebih rinci dan lebih spesifik dibandingkan dengan komponen-komponen dalam silabus. Bentuk RPP yang dikembangkan pada berbagai daerah atau sekolah mungkin berbeda-beda, tetapi isi dan prinsipnya seharusnya sama. Komponen minimal yang ada dalam RPP adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus.

Menurut Kemmis dan McTaggart (1992:9-14) prosedur penelitian adalah Proses penelitian tindakan merupakan proses tindakan yang direncanakan yang merupakan gambaran daur ulang atau siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh

Dalam sebuah pembelajaran diperlukan perencanaan yang baik agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sanjaya (2009:59) mengatakan

bahwa RPP merupakan program perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan belajar mengajar. RPP disusun dan dikembangkan oleh guru. Pada pengembangan RPP harus didasarkan pada silabus.

Di masa pandemi seperti saat ini guru memiliki tantangan baru dalam dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online / daring (dalam jaringan). Para guru mau tidak mau harus melek teknologi, karena teknologi Informasi adalah solusi dari pemberlakuan kegiatan pembelajaran secara daring. Banyak media informasi yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran secara daring. Teknologi informasi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran online pada masa pandemi ini di antaranya adalah e-learning, rumah belajar, Edmodo, EdLink, Moodle, Google Classroom, kelas online Schoology. Para pendidik dan peserta didik harus siap dengan pembelajaran yang dilakukan secara online. Dengan semakin berkembangnya teknologi, kini mulai muncul RPP digital yang dapat memudahkan guru dalam menyusun rencana pembelajaran.

Salah satu sekolah yang sudah menggunakan RPP digital dalam bentuk aplikasi adalah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Di SIKL kegiatan belajar mengajar juga dilaksanakan secara online. Aplikasi RPP digital di SIKL dibuat dan dikembangkan oleh para guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Digital ini dibuat dalam rangka mempermudah guru dalam proses pembelajaran di era pandemi seperti saat ini. Diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SIKL.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitis dan pengembangan atau *Research & Development (R&D)*. Pendekatan penelitian menggunakan studi kualitatif. Penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasikan informasi mengenai perangkat pembelajaran bagi siswa berupa RPP Digital di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Hal ini dilakukan dengan harapan dapat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran Upaya Pemanfaatan Teknologi : Aplikasi RPP Digital dalam meningkatkan kualitas

pendidikan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

ANALISIS DATA:

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis. Langkah-langkah pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (Mulyaningsih, 2012, p.183). model pengembangan ADDIE terdiri dari lima Tahap yaitu: *Analysis, Design, Devolepment, Implementation, dan Evaluation*.

Dalam prosedur pengembangan perangkat RPP Digital dalam penelitian ini mengadaptasi dari model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (Mulyaningsih, 2012, p.183). model pengembangan ADDIE terdiri dari lima Tahap yaitu: *Analysis, Design, Devolepment, Implementation, dan Evaluation*. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap adalah sebagai berikut:

A (<i>Analysis</i>)	Melakukan analisis untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat).
D (<i>Design</i>)	Menyusun kerangka produk dan perangkat dalam pengembangan produk.
D (<i>Development</i>)	Mengembangkan produk, membuat instrument penilaian produk, dan melakukan revisi tahap I.
I (<i>Implementation</i>)	Melakukan uji coba, melihat ketercapaian tujuan pengembangan.
E (<i>Evaluation</i>)	Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk, dan melakukan revisi tahap II.

Focus penelitian lebih diarahkan pada analisis dari kelebihan pada Aplikasi RPP Digital. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Data penelitian diperoleh dengan mengembangkan alat/instrument pengambil data yaitu panduan wawancara, studi kepustakaan, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran pemanfaatan teknologi yang dihasilkan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menentukan kualitas perangkat pembelajaran ditinjau dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi pada pengaplikasian RPP Digital yang dilakukan oleh Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ternyata mampu meningkatkan kualitas pendidikan pada proses pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 ini. Semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital diawali dengan tahap persiapan, guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada aplikasi digital, materi, penilaian, dan semua yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sudah dikemas sedemikian rupa di dalam aplikasi digital tersebut sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Aplikasi RPP digital merupakan salah satu program unggulan di sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

Mendikbud sudah membuat terobosan besar yakni dengan mengurangi beban administrasi guru dalam hal penyusunan rpp. sehingga

keluarlah surat edaran Mendikbud no 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 4 poin. Salah satu poin penting yakni komponen rpp yang telah diatur dalam permendikbud no 22 tahun 2017 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang mencakup 13 komponen. Kemudian oleh mendikbud yang baru disederhanakan menjadi 3 komponen utama yakni tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran (assessment). Pada RPP digital juga sudah memenuhi standar komponen-komponen yang dibuat oleh Mendikbud.

Pada aplikasi digital guru diberi kebebasan untuk mengolah sedemikian rupa agar pembelajaran dapat tercapai dengan prinsip efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital lebih berhasil dalam meningkatkan dan memaksimalkan apa yang menjadi harapan tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik agar tidak tertinggal dari negara lain.

Hasil dari pemaparan menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital lebih berhasil dalam meningkatkan dan memaksimalkan apa yang menjadi harapan tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik. Saat ini masyarakat khususnya semua perangkat pendidikan termasuk guru sudah memasuki era digital, seperti halnya dalam proses pembelajaran daring (online) sangat lah cocok diterapkan di era digital saat ini ditambah dengan kondisi pandemic covid 19 saat ini. Melalui

pembelajaran daring / online pembangunan sumber daya manusia bermutu dapat harus dilakukan. Sebelum melaksanakan pembelajaran secara daring / online para guru sudah barang tentu perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran daring (online). Mengingat bahwa pembelajaran secara daring maka guru juga harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan kondisi yang serba menggunakan teknologi.

Pendidikan sekarang menggunakan kurikulum 2013, kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna, memilih proses pembelajaran yang tepat, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Guru profesional dalam mengajar adalah guru yang berpedoman kepada rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar. guru harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan RPP sehingga dan memahami penyusunan RPP dengan baik karena itu berpengaruh dengan hasil pembelajaran. (Prabanan, Irenewaty, Hum, & Sejarah, 2006). Sebagaimana telah disebutkan bahwa sebagai salah satu syarat guru profesional di era digital adalah seorang guru yang selain memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sebagaimana telah disebutkan juga harus memiliki wawasan, ketertarikan, kepedulian, kepekaan, kesukaan, serta kemampuan dan keterampilan dalam menggunakannya.

Dalam pengaplikasiannya di SIKL pada tahun ini telah meresmikan Aplikasi RPP Digital yang telah dibuat dan dikembangkan oleh guru-guru Indonesia kuala lumpur. aplikasi RPP digital ini dibuat dalam rangka mempermudah guru dalam proses belajar mengajar di era pandemi saat ini. RPP yang dibuat sekolah SIKL terdapat kolom yang di dalamnya ada konten, Mata Pelajaran, Materi Pokok, Kelas, Durasi, Tujuan Pembelajaran, kegiatan pembelajaran. Mulai tahun ajaran 2020/2021 ini pihaknya sudah menetapkan Kurikulum SIKL yang sudah diselaraskan sesuai dengan kondisi dan keperluan masa sekarang sedangkan guru sudah menggunakan aplikasi RPP digital mereka masing-masing.

KESIMPULAN

Upaya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yang berupa aplikasi RPP digital terbukti dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta memudahkan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar di masa era pandemi Covid-19. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran sehingga tujuan dan target dari proses pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan yaitu peningkatan kualitas pendidikan. Dengan aplikasi RPP digital, guru dapat dengan bebas dan sedemikian rupa menyusun pelaksanaan pembelajaran karena aplikasi ini telah dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat membantu dan memudahkan guru dalam menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prawirdilaga, Dewi Salma, Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media dan Universitas Negeri Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sinamo, Jansen. 2010. *Guru Etos Indonesia & Keguruan*. Jakarta : Darma Mahardika.
- Suetjipto, Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta :Rineka Cipta.